

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada bagian desain penelitian, memuat dua aspek yaitu rancangan penelitian yang digunakan dan pendekatannya (Saryono, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu peneliti hanya akan menggambarkan/memprediksikan variabel tertentu dalam suatu penelitian tanpa mencari hubungan antar variabel (Saryono, 2011).

Penelitian berdasarkan waktu pendekatannya menggunakan *longitudinal*, populasi yang diteliti adalah sama dan diamati selama periode waktu tertentu dan satu populasi yang beragam diamati dalam waktu yang sama (Hidayat, 2007).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bidan Praktek Mandiri Daerah Sidolaju Ngawi.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan ini dilaksanakan pada bulan Desember 2015 – Maret 2016

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti. Populasi dapat berupa orang, benda, gejala, atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti (Setiadi, 2007). Populasi dalam penelitian ini yaitu seorang ibu yang hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan di Bidan Mandiri Mandiri (BPM) Daerah Sidolaju Ngawi tahun 2016 dari bulan desember sekitar 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian berjumlah 20 orang atau semua populasi dijadikan sampel penelitian

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini teknik sampling menggunakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2009).

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

Jenis variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas yaitu hubungan pengetahuan seksual selama kehamilan trimester III, sedangkan variabel terikat yaitu tingkat kecemasan istri tentang hubungan seksual selama kehamilan treimester III.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007)

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	DefinisiOperasional	Parameter dan kategori	Alat Ukur	Skala Pengukuran
Pengetahuan Seksual Selama Kehamilan Trimester III	Pengertian pengetahuan yaitu hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar, pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga (Notoatmodjo, 2011).	a) Baik : Hasil presentase 76-100% b) Cukup : Hasil presentase 56-75% c) Kurang : Hasil presentase < 56% (Nursalam, 2008)	Kuesioner	Ordinal
Tingkat Kecemasan	Pengertian kecemasan yaitu perasaan campuran yang berisikan ketakutan dan kepribadaian mengenai masa-masa mendatang. (Chaplin, 2001)	a) Tidak cemas : Hasil presentase 76-100% b) Cemas sedang : Hasil presentase 56-75% c) Cemas sedang : Hasil presentase < 56% (Nursalam, 2008)	Kuesioner	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Langkah berikutnya adalah membuat instrumen penelitian atau disebut alat pengumpul data. Dalam pembuatannya mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukuran data yang dipilih. Item pernyataan kita susun berdasarkan variabel penelitian sedangkan jawabannya kita susun berdasarkan skala pengukuran data yang tepat (Suyanto, 2011)

Instrumen pengetahuan dan tingkat kecemasan disusun dalam bentuk pertanyaan bersifat tertutup. Pernyataan berjumlah 20 butir pengetahuan dan 27 butir tingkat kecemasan dengan menggunakan skala *Guttman* apabila skor benar nilainya (1) dan apabila salah nilainya (0) (Hidayat, 2007) Selanjutnya dikategorikan dalam bentuk:

- Kategori Penilaian

1. Kurang = Total Skor <15
2. Sedang = Total skor 15–23
3. Baik = Total skor >23

- Skala Pengukuran: Ordinal

Hasil kuesioner diperoleh data interval (total jawaban) selanjutnya diordinalkan atau dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu:

- 1) Cemas sedang = < 56%
- 2) Cemas ringan = 56%-76%
- 3) Tidak cemas = > 76% (Nursalam, 2011)

Adapun kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Materi	Pernyataan
Pengertian hubungan seksual selama kehamilan	1, 2, 3, 4, 11, 12, 13, 14, 15, 20 6, 16
Kebutuhan seksual selama kehamilan	7, 8, 9, 10, 17
Masalah hubungan seksual	5, 18
Perubahan sikap terhadap seksual	19
Aktivitas seksual	

Tabel 3.3.
Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Kecemasan

Materi	Pernyataan
Kecemasan ibu tentang hubungan seksual selama kehamilan	3, 5, 7, 8, 9, 16, 17, 19, 24
Masalah yang timbul saathubungan seksual gejala yang dialami selama kehamilan	2, 6, 10, 14, 18, 21, 22 1, 4, 12, 15,20, 25, 26, 27
perubahan sikap terhadap hubungan seksua	9, 11, 13, 23

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas dan Reabilitas

Sebelum kuesioner di berikan kepada responden, kuesioner diuji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu dengan menyebar kuesioner pada ibu yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Sidomakmur.

a. Mengukur Validitas

Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukuryang telah melalui uji validitas dan reabilitas data. Uji validitas dapat menggunakan rumus *pearson product moment*.

(Hidayat, 2007). Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum Xi$ = jumlah skor item

$\sum Yi$ = jumlah skor total (item)

n = jumlah responden

Secara keseluruhan uji validitas didapat jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, Item pernyataan dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak valid.

Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen penelitian ini akan dilakukan uji coba instrumen penelitian pada 20 orang responden di Polides Sidomakmur yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden.

Berdasarkan hasil uji validitas tanggal 29 Februari 2016, untuk variabel pengetahuan tentang hubungan seksual trimester III, diketahui bahwa dari 20 item pertanyaan hanya 19 item saja yang dinyatakan valid dengan hasil nilai r_{hitung} tertinggi sebesar 0,961 dan r_{hitung} terendah sebesar 0,000. Satu item yang dinyatakan tidak valid yaitu nomor 7 sebesar (0,000), karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,444), sehingga pernyataan tersebut dihilangkan. Sedangkan pernyataan yang lainnya dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,602 s/d 0,961 > 0,444). Sedangkan tingkat kecemasan dari 27 pernyataan ada tiga yang tidak valid yaitu nomor 4 r_{hitung} (-0,063) < r_{tabel} (0,444), item nomor 6 dengan r_{hitung} (-0,027) < r_{tabel} (0,444), item nomor 21

dengan $r_{hitung} (0,00) < r_{tabel} (0,444)$, sehingga pernyataan tersebut dihilangkan. sedangkan yang lain dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,629$ s/d $0,956 > 0,444$),

b. Mengukur Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Saryono, 2011). Reliabilitas penelitian ini dihitung dengan menggunakan analisis *Spearman-Brown* yang dapat digunakan merupakan instrumen dengan skor 1 dan 0, jumlah butir pertanyaan genap. Skor-skor dikelompokkan menjadi dua berdasarkan belahan bagian soal, baik ganjil maupun awal-akhir.

Rumus koefisien reliabilitas *Spearman-Brown*

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/2\ 1/2}}{(1 + r_{1/2\ 1/2})}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$r_{1/2\ 1/2}$: Indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Reliabilitas *Spearman-Brown* hanya dihitung berdasarkan butir-butir pertanyaan yang terbukti valid.

Hasil uji realibilitas dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* diperoleh nilai r_{11} untuk variabel tingkat pengetahuan sebesar 0,754, sedangkan tingkat kecemasan pada ibu hamil sebesar 0,728, karena nilai *Spearman-Brown* > maka instrumen dinyatakan reliabel.

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dioalah terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data. Tujuan pengolahan data tersebut adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul (Hidayat, 2011) meliputi :

a. *Editing*

Editing dalakukan untuk meneliti kembali apakah isian dari lembar kuesioner sudah lengkap. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Teknik koding dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Selanjutnya dimasukan ke dalam lembar tabel kerja

c. *Tabulating*

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel tertentu menurut sifat dan kategorinya.

d. *Entry data*

Data dimasukkan ke program komputer untuk dilakukan analisa menggunakan software statistik.

e. *Processing*

Manipulasi data kedalam bentuk yang lebih berarti berupainformasi, sedangkan informasi adalah hasil dari kegiatan-kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kegiatan atau peristiwa

f. *Cleaning*

Membersihkan data dilakukan dengan cara mengecek kembali apakah dan kesalahan atau tidak. Data di pastikan telah benar maka dilanjutkan ke tahap analisa dengan menggunakan komputer.

2. Analisa Data

Tahap analisa data dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan komputerisasi program *SPSS for windows 21.00*. dalam penelitian ini dengan menggunakan analisa univariat dan bivariat (Sujarweni,2014):

a. Analisis Univariat

Adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.

b. Analisis Bivariat

Adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel. Berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data dan data tidak harus berdistribusi normal, rumus yang digunakan adalah *Korelasi Spearman Rank* yaitu sebagai berikut :

$$p = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

P = rho

N = jumlah sampel

b_i = pengurangan ranking x1 dengan ranking x2

3. Alur Penelitian

Proses pengambilan data untuk tujuan penelitian ini dimulai dari proses pendistribusian kuesioner kepada ibu menyusui, kemudian disarankan untuk mengisi kuesioner yang tersedia setelah diberi penjelasan tentang tujuan penelitian dan menandatangani surat pernyataan menjadi responden. Sebelum kuesioner diminta dan dikumpulkan kuesioner diperiksa kembali kelengkapan jawabannya dengan langkah-langkah :

a. Tahap persiapan

- 1) Menentukan judul, konsultasi ke pembimbing I dan II.
- 2) Melakukan studi pendahuluan di BPM Daerah Sidolaju Ngawi
- 3) Penyusunan proposal dan konsultasi pembimbing I dan II.
- 4) Permintaan surat Uji Validitas, Reliabilitas dan izin pengambilan penelitian dari Universitas Sahid Surakarta

b. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Daerah Sidolaju Ngawi pada bulan Februari 2016 untuk melaksanakan penelitian dengan tahap sebagai berikut :

- 1) Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas di PKD Sidlaju, Ngawi pada Februari 2016 dengan kuesioner berisi 20 pernyataan pengetahuan dan 27 pertanyaan tentang tingkat kecemasan, jadi total kuesioner 47 pertanyaan untuk diujikan ke 12 responden. Hasilnya dari 47 pernyataan 4 soal diantaranya dinyatakan tidak valid, satu diantaranya kuesioner tentang pengetahuan dan tiga kuesioner tingkat kecemasan.
- 2) Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel maka langsung melakukan penelitian pada bulan Februari 2016 di BPM Daerah Sidolaju Ngawi.
- 3) Menentukan populasi penelitian yaitu dari ibu hamil yang memeriksakan kehamilan trimester III di BPM Daerah Sidolaju Ngawi.

- 4) Memilih sampel sesuai dengan kriteria penelitian dengan cara setiap ada ibu memeriksakan kehamilan trimester III peneliti melakukan *informed consent*, jika responden menyetujui maka diberikan kuesioner untuk diisi tentang hubungan seksual selama kehamilan trimester III.
 - 5) Setelah semua kuesioner responden terkumpul semua, kemudian kuesioner diperiksa mengenai kelengkapan serta kebenaran jawabannya (*editing*), memberi code numerik (*coding*), data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel (*tabulating*), memasukkan data kedalam tabel atau database komputer (*entry*), dan yang terakhir baru melakukan analisis data.
- c. Tahap pelaporan
- Pelaporan dilakukan setelah data yang telah terkumpul diolah dan dianalisa kemudian disajikan, dilaporkan, disimpulkan dan dibuat dalam bentuk laporan penelitian.
- d. Penyelesaian penelitian
- Tahap akhir adalah penyusunan laporan penelitian dan dilanjutkan seminar hasil penelitian.

I. Jalannya Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subyek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia.

Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Beberapa prinsip penelitian pada manusia yang harus di pahami antara lain :

1. Prinsip manfaat

Dengan berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian yang dilakukan memiliki harapan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Prinsip ini dapat ditegakkan dengan membebaskan, tidak memberikan atau menimbulkan kekerasan pada manusia, tidak menjadikan manusia untuk dieksploitasi. Penelitian yang diberikan dapat memberikan manfaat dan mempertimbangkan antara aspek risiko dengan aspek manfaat, bila penelitian yang dilakukan dapat mengalami dilema dalam etik.

2. Prinsip menghormati manusia

Manusia memiliki hak dan makhluk yang mulia yang harus dihormati, karena manusia memiliki hak dalam menentukan pilihan antara mau dan tidak untuk diikut sertakan menjadi subyek penelitian.

3. Prinsip keadilan

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjadi privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia.

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan

langsung dengan manusia maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka penelliti harus menghormati hak pasien.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengancara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. (Hidayat, 2007)